

## Benahi Manajemen Pemerintahan Tingkatkan Kesejahteraan

**HARI** ini, tanggal 19 Juli 2013, tepat tiga tahun Gubernur Bibit Waluyo melantik Soemarmo & Hendrar Prihadi sebagai pemimpin Kota Semarang. Dalam perjalanannya pemerintahan ini mengalami dinamika yang selanjutnya dipimpin oleh Hendrar Prihadi sebagai Plt Walikota Semarang. Sejalan dengan kebijakan dan program yang sudah, sedang, dan belum dilaksanakan, sederet kritik dan masukan dialamatkan pada kepemimpinannya untuk masa bakti 2010-2015 ini.

Namun, sederet prestasi pun melengkapi perjalanannya membangun Kota Semarang.

LANGKAH demi selangkah demi selangkah, sejak menjadi Plt Walikota, Hendrar Prihadi berfokus pada pembangunan seluruh masyarakat *nyenggang* Kota Semarang menjadi lebih baik dan setara dengan metropolitan lainnya.

Dalam kurun waktu itu, berbagai program pembangunan mengarah pada visi "Terwujudnya Semarang sebagai Kota Pembangunan dan Jasa yang Berkualitas Menuju Masyarakat Sejahtera," terus menunjukkan pembangunan positif. Mulai dari infrastruktur, tata kota, perindustrian, perdagangan, pen-

didikan, dan kesehatan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, program dan kegiatan Pemerintah Kota Semarang difokuskan pada pencapaian prioritas pembangunan yang terangkum dalam Sapta Program, yang meliputi 1) Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran; 2) Penanganan rob dan banjir; 3) Peningkatan pelayanan publik; 4) Peningkatan infrastruktur; 5) Peningkatan kesetaraan gender; 6) Peningkatan pelayanan pendidikan; dan 7) Peningkatan pelayanan kesehatan.

Sapta Program merupakan

yang mensinergikan program pembangunan mulai dari pusat hingga daerah bisa terwujud.

Untuk mewujudkan visi, misi, dan Sapta Program tersebut disusun tahapan-tahapan pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Selama 2010-2015, pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemkot Semarang terbagi ke dalam lima tahapan. Pertama, pertengahan Juli 2010 sampai dengan 2011 merupakan tahap konsolidasi; Kedua, 2012 merupakan tahun percepatan infrastruktur; Ketiga, 2013 merupakan tahun percepatan pencapaian Sapta Program; Keempat, 2014 merupakan tahun pemantapan pencapaian Sapta Program; dan Kelima, 2015 sebagai tahun pengembangan.

### ■ Predikat WTP

Setahun terakhir di sepanjang kememimpinannya, komitmen untuk membangun Kota Semarang menjadi lebih baik dibuktikan Plt Walikota Hendrar Prihadi dengan mengelola dan membenahi manajemen pemerintahan Kota Semarang, sehingga mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Setelah lama menanti sejak 2004, di bawah kepemimpinannya untuk kali pertama akhirnya tahun ini Kota Semarang memperoleh predikat WTP untuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jawa Tengah.

"Predikat WTP yang kali pertama diterima sejak 2004 ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi Kota Semarang, sebagai satu-satunya kota/kabupaten di seluruh Indonesia yang

atau *accrual basic*," tutur Plt Walikota.

Predikat WTP diberikan kepada Kota Semarang atas laporan keuangan Tahun 2012 di Gedung BPK RI Perwakilan Jawa Tengah dan diterima langsung oleh Plt Walikota Hendrar Prihadi dari Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Jawa Tengah Bambang Adiputranto.

Pada prinsipnya, pelaksanaan akuntansi berbasis akrual memerlukan beberapa persyaratan, antara lain (1) Sistem Akuntansi dan IT Based System termasuk sistem pengendalian intern yang andal; (2) Komitmen Pimpinan; dan (3) SDM yang memadai. Dan Pemerintah Kota Semarang telah membuktikannya.

"Keberhasilan ini bagaikan telur yang menetas. Kedepan, Pemkot akan terus berkomitmen melakukan pembenahan dan perbaikan dalam menyajikan laporan keuangan. Masukan dan rekomendasi dari BPK selaku mitra akan ditindaklanjuti guna pembenahan pengelolaan keuangan daerah," tandas Hendrar Prihadi.

### ■ Anugerah Adipura

Tekad membangun Kota Semarang menjadi lebih baik dengan kerja keras dan semangat kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat untuk memajukan kota ini, telah membuahkan sejumlah prestasi. Salah satunya Piala Adipura yang berhasil diraih dua kali berturut-turut pada 2012 dan 2013 untuk Kategori Metropolitan Terbersih. Inilah piala bergengsi yang berhasil kembali direbut oleh pemerintah dan masyarakat Kota Semarang, setelah kota ini dahaga gelar Kota Terbersih sejak 2005.

Di era 1990-an, Semarang me-



**PRIORITAS :** Hendi sapa warga ur pembangunan dengan penanggulan

mang pernah berhasil meraih Adipura, bahkan Adipura Kencana. Namun dulu penilaian tak seketat sekarang. Saat ini untuk menjadi Kota Adipura, tak cukup hanya bersih dan bertaman cantik, tapi juga perlu partisipasi masyarakat dan pengelolaan limbah/sampah. Tak heran jika sambutan meriah dilakukan masyarakat saat Piala Adipura sampai di Kota ATLAS.

### ■ Bhakti Koperasi

Tahun ini pula, Plt Walikota Hendrar Prihadi dianugerahi penghargaan Bhakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diterima oleh Kepala Dinas Koperasi Litani Satyawati dari Menteri Koperasi dan UMKM di hadapan Presiden RI pada Peringatan Hari Koperasi Ke-66 Tingkat Nasional, di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), beberapa waktu lalu.

Bhakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah penghargaan Menteri Koperasi dan UKM yang diberikan kepada Hendrar Prihadi karena telah berperan aktif menyuk-

untuk membuktikan prioritas dan kemiskinan. ■ Foto : dok

seskan pembinaan dan pengembangan koperasi UKM. Dengan kebijakan nyata berpihak kepada koperasi/UMKM masyarakat dapat merasakan koperasi tumbuh dengan sehat dan mandiri.

Saat ini, jumlah koperasi di Kota Semarang tercatat 1.057 buah, sedangkan UMKM 11.208.

### ■ Prinsip & Prestasi

Dengan prinsip "Teguhkan Hati, Satukan Komitmen, Raih Prestasi", prestasi tingkat nasional lainnya terus diraih. Di antaranya Wahana Tata Nugraha Bidang Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; Pakarti Utama III Lomba Tertib Administrasi PPK tingkat nasional; Pakarti Utama II Lomba Posyandu tingkat nasional; Pakarti Utama III Lomba PHBS Tingkat Nasional; Juara I Lomba KB Lestari; Juara II Tingkat Nasional PIK Excelent tingkat nasional; Juara Harapan III Lomba Kecil Menanam Dewasa Menganan tingkat nasional; Juara Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional. ■